

INTISARI

Penelitian ini bertujuan, *pertama* menjelaskan perubahan daerah pemilihan pada pemilihan umum legislatif 2014 di Kabupaten Bulungan, yang *kedua* menjelaskan faktor-faktor perubahan daerah pemilihan pemilu 2014.

Penelitian ini lebih kepada penelitian lapangan dengan bantuan studi kepustakaan dan informasi dari Internet sebagai penunjang. Metode penelitian yang dipakai adalah penelitian survei yang bersifat deskriptif-eksploratif. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan daerah pemilihan antara lain : *pertama*, alasan Filosofi, *kedua*, alasan politis, dimana ada prinsip-prinsip yang bermakna politis, yakni : Berkesinambungan, Kesetaraan Suara, Integralitas Wilayah, dan Kohesivitas, *ketiga*, alasan yuridis, *keempat*, alasan sosio psikologis, *kelima*, alasan akademis komparatif

Daerah pemilihan di Kabupaten Bulungan setiap pemilihan umum selalu berubah, Pemilu 2004 dimana daerah pemilihan terdiri dari *dua daerah pemilihan* yaitu **Dapil 1** yang mencakup 5 Kecamatan: Tanjung Selor, Tanjung Palas, Tanjung Palas Utara, Tanjung Palas Tengah dan Tanjung Palas Timur, **Dapil II** meliputi 8 Kecamatan : Tanjung Palas Barat, Peso, Peso Hilir, Sekatak, Sesayap, Sesayap hilir, Bunyu dan Tanah Lia. Pemilu 2009 berubah lagi menjadi *tiga daerah pemilihan* antara lain, **Dapil 1** mencakup 3 Kecamatan: Tanjung Selor, Tanjung Palas serta Tanjung Palas Timur, **Dapil 2** meliputi 3 Kecamatan : Tanjung Palas Barat, Peso dan Peso Hilir, **Dapil 3** Meliputi 4 Kecamatan : Tanjung Palas Tengah, Tanjung Palas Utara, Sekatak dan Kecamatan Bunyu dan pada pemilu 2014 yang akan datang berubah lagi menjadi *tiga daerah pemilihan* dimana Kecamatan Tanjung Palas yang semula di **Dapil 1** berpindah ke **Dapil II** yang masing-masing dapat dilihat sebagai berikut: **Dapil 1** Kecamatan Tanjung Selor dan Tanjung Palas Timur, **Dapil 2** menjadi Kecamatan Tanjung Palas, Tanjung Palas Barat, Peso dan Peso Hilir, **Dapil 3** Kecamatan Tanjung Palas Tengah, Tanjung Palas Utara, Sekatak dan Bunyu.

Berdasarkan berbagai pertimbangan yang disampaikan, akhirnya oleh KPU ditetapkan dan disetujui usulan 3 (tiga) daerah pemilihan tersebut, sebagaimana dengan keputusan KPU Nomor 115/Kpts/KPU/Tahun 2013 Tentang Penetapan Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Setiap Daerah Pemilihan Anggota DPRD Propinsi dan DPRD Kabupaten/Kota Dalam Pemilihan Umum Tahun 2014 Di Wilayah Kalimantan Timur. Dengan adanya penetapan ini berdampak kepada adanya keseimbangan suara di setiap daerah pemilihan sehingga tidak lagi terjadi adanya keterwakilan satu kelompok dari satu daerah pemilihan.

Kata Kunci : *Perubahan, Daerah Pemilihan*

ABSTRACT

The research aims to explain firstly the electoral district in 2014 legislative general election in Bulungan district and secondly factors of change in electoral district in general election in 2014.

The study focuses on field research supported by literature study and information from internet. It uses descriptive-explorative survey. Factors influencing the change in electoral district are first, philosophical reasons and political reasons which are political principles such as sustainable, equality of votes, territorial integrity and cohesiveness, then juridical reasons, next socio-psychological reasons and the last comparative academic reasons.

There is always a change in Bulungan electoral district in every general election. In 2004 general election there are two electoral districts, **Dapil** (electoral district) 1 included 5 regions: Tanjung Selor, Tanjung Palas, Tanjung Palas Utara, Tanjung Palas Tengah and Tanjung Palas Timur, **Dapil 2** included 8 regions : Tanjung Palas Barat, Peso, Peso Hilir, Sekatak, Sesayap, Sesayap Hilir, Bunyu and Tanah Lia. In 2009 general election changed into three electoral districts. **Dapil 1** included 3 regions: Tanjung Selor, Tanjung Palas and Tanjung Palas Timur, **Dapil 2** included 3 regions: Tanjung Palas Barat, Peso, and Peso Hilir. **Dapil 3** included 4 regions: Tanjung Palas Tengah, Tanjung Palas Utara, Sekatak, and Bunyu. Moreover, for next 2014 general election, it will be three electoral districts where previously Tanjung Palas was in **Dapil 1** moved to **Dapil 2** as follows: **Dapil 1** includes Tanjung Selor, and Tanjung Palas Timur. **Dapil 2** includes Tanjung Palas, Tanjung Palas Barat, Peso, and Peso Hilir. **Dapil 3** includes Tanjung Palas Tengah, Tanjung Palas Utara, Sekatak, and Bunyu.

Based on some considerations stated, Komisi Pemilihan Umum (Electoral Commission) sets and approves the proposal of the three electoral districts by issuing KPU decision No 115/Kpts/KPU/2013 about an arrangement of electoral district and position allocation in each electoral district of Regional House of Representative member in Province, and District/City in 2014 General Election in East Kalimantan. This implementation influences vote balance in each electoral district, so it will not be representation of a certain group of an electoral district anymore.

Keywords: *change, electoral district*